Bupati: Masyarakat Tetap Jaga Kesehatan Selama Puncak La Nina

Senin, 2 November 2020

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, menghimbau masyarakat untuk waspada terhadap puncak La Nina yang terjadi di tengah pandemi. Ia menekankan pentingnya menjaga kesehatan dan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) guna menjaga imunitas tubuh dan mencegah penyakit, terutama Demam Berdarah Dengue (DBD) yang kerap muncul saat musim hujan.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan, melalui Dinas Kesehatan, secara intens memetakan dan melakukan mitigasi terhadap potensi serangan DBD. Bupati juga menegaskan bahwa disiplin dalam menerapkan PHBS di masa pandemi, terutama selama puncak La Nina, merupakan sebuah keharusan.

Sebagai langkah antisipasi bencana hidrologi akibat badai La Nina, Bupati Pasuruan akan menetapkan kondisi darurat. Ia juga berkoordinasi dengan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) untuk memantau kondisi cuaca dan meningkatkan kesiapsiagaan.

Upaya meminimalisir risiko bencana hidrologi, seperti banjir, angin kencang, dan tanah longsor, juga dilakukan dengan meningkatkan koordinasi dengan Balai Besar Wilayah Sungai Brantas (BBWS) Provinsi Jawa Timur. Pemerintah daerah memetakan kawasan yang rawan banjir untuk melakukan upaya penanggulangan.

Bupati Pasuruan mengajak seluruh masyarakat untuk bekerja sama dalam menghadapi ancaman La Nina dan pandemi. Dengan meningkatkan kewaspadaan, menjaga kesehatan, dan menerapkan PHBS, diharapkan masyarakat dapat melewati masa sulit ini dengan selamat dan sehat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.